

# **TANTANGAN DAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK SENIOR DALAM IMPLEMENTASIAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH PENGGERAK SMA NEGERI 3 SINGARAJA**

**Oleh :**

**Ni Komang Ayu Trianita Adiningsih, Nim 2014041002**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Siangaraja, (2). Tantangan dari Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja, serta (3) Evaluasi dan strategi implemementasi kurikulum merdeka oleh tenaga pendidik senior di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mnggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja, mengacu pada profil pelajar pancasila dengan pembelajaran berbasis digitalisasi. Guru sebagai pendidik hanya perlu bersikap flaksibel dalam mengajar siswanya serta diharapkan dapat lebih memahami minat dan bakat yang dikuasai oleh siswa. Karena pada imeplemntasi kurikulum merdeka siswa diberikan kebebasan dalam hal mengekspresikan kemampuan minat serta bakatnya sendiri. (2). Terdapat tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik, pendidik senior di SMA Negeri 3 Singaraja dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu dari segi pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan, baik itu tantangan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang berbasis digital, berupa CP (capaian pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), Modul Ajar, termasuk juga penggunaan aplikasi pembelajaran. Mengingat kurikulum merdeka dan program sekolah penggerak sendiri memang menuntut proses pembelajaran berbasis digitalisasi. (3). Dalam menghadapi tantangan yang dialami oleh tenaga pendidik senior dalam implementasi kurikulum merdeka, semua warga sekolah, tidak hanya guru saja, tentu harus mengambil peran dalam menghadapi tantangan tersebut, guna dapat membantu tenaga pendidik senior dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital. Evaluasi dan strategi yang harus dilakukan adalah dengan cara memberikan penyesuaian dan pelatihan secara terus - menerus terhadap tenaga pendidik senior, berkaitan dengan program kurikulum merdeka termasuk lebih mengkususi yaitu penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Tenaga Pendidik Senior, Kompetensi, Tantangan dan Strategi.

**CHALLENGES AND STRATEGIES TO IMPROVE THE COMPETENCE OF SENIOR  
EDUCATORS IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT CURRICULUM IN THE DRIVING  
SCHOOL OF SMA NEGERI 3 SINGARAJA**

**By:**

**Ni Komang Ayu Trianita Adiningsih, Nim 2014041002**

**Study Program of Pancasila and Citizenship Education**

**ABSTRACT**

*This research aims to (1). Implementation of the independent curriculum in the driving school of SMA Negeri 3 Siangaraja, (2). The challenges of implementing the independent curriculum at the driving school of SMA Negeri 3 Singaraja, and (3) Evaluation and strategies for implementing the independent curriculum by senior educators at the driving school of SMA Negeri 3 Singaraja. This research is a descriptive qualitative research using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study show that: (1). The implementation of the independent curriculum in the driving school of SMA Negeri 3 Singaraja, refers to the profile of Pancasila students with digitalization-based learning. Teachers as educators only need to be flexible in teaching their students and are expected to better understand the interests and talents mastered by students. Because in the implementation of the independent curriculum, students are given freedom in terms of expressing their own interests and talents. (2). There are challenges faced by educators, senior educators at SMA Negeri 3 Singaraja in implementing the independent curriculum, namely in terms of utilizing technology in the education process, be it challenges in making digital-based learning plans, in the form of CP (learning outcomes), ATP (Flow of Learning Objectives), Teaching Modules, including the use of learning applications. Given the independent curriculum and the driving school program itself does require a digitization-based learning process. (3). In facing the challenges experienced by senior educators in implementing the independent curriculum, all school community members, not only teachers, must certainly take a role in facing these challenges, in order to assist senior educators in improving their competencies related to the use of digital technology. The evaluation and strategy that must be carried out is by providing continuous adjustment and training for senior educators, related to the independent curriculum program, including more specifically the use of digital technology in the learning process.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, Senior Educators, Competencies, Challenges and Strategies.*